

**PROFESIONALITAS NAZHIR DALAM PENGELOLAAN WAKAF**  
**(Studi Kasus di KUA Kecamatan Weru)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Keluarga  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**SYEKH NURJATI CIREBON**

**1443 H / 2022 M**

## ABSTRAK

VIVIYANI. NIM: 1808201038, “PROFESIONALITAS NAZHIR DALAM PENGELOLAAN WAKAF (STUDI KASUS DI KUA KECAMATAN WERU)”, 2022

*Kehadiran nazhir sebagai pihak yang diberikan kepercayaan dalam pengelolaan harta wakaf merupakan sesuatu yang penting. Nazhir yang profesional akan berhasil menjalankan pekerjaan yang menjadi tugasnya, dan berhasil mencapai tujuan dan fungsi wakaf yang telah ada didalam regulasi sehingga menghasilkan manfaat yang besar bagi kepentingan masyarakat, dalam hal ini khususnya adalah masyarakat di wilayah KUA Kecamatan Weru. Tercapainya tujuan dan fungsi wakaf tersebut ditentukan oleh kemampuan nazhir dalam mengelola harta wakaf.*

*Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari peryanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah:”Bagaimana profesionalitas nazhir dalam pengelolaan wakaf di KUA Kecamatan Weru, apa saja faktor penghambat nazhir dalam pengelolaan wakaf di KUA Kecamatan Weru, dan bagaimana strategi nazhir dalam pengembangan harta benda wakaf di KUA Kecamatan Weru”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif,data yang dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan metode deskriptif.*

*Adapun hasil dari penelitian ini:nazhir di wilayah KUA Kecamatan Weru, khususnya di Desa Setu Kulon yaitu Yayasan Baitul Izzah, Desa Megu Gede yaitu Yayasan Tanwiruul Quluub, dan Desa Megu Cilik yaitu Masjid Nurul Karomah dalam pengelolaannya sudah sangat baik dan berkemampuan untuk mengelola serta mengembangkan harta wakaf dengan strategi-strategi yang baik. Selain itu terdapat salah satu karakteristik yang menjadikan nazhir itu dikatakan profesional, yaitu memiliki kreativitassehingga tidak pernah berhenti untuk menemukan kreasi baru dalam mengembangkan amanah yang sedang dikelola. Kemudian faktor penghambat nazhir di wilayah tersebut yaitu pertama, kurangnya dan rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM), sehingga implikasinya harta benda wakaf tidak terkelola secara lebih produktif. Kedua, yaitu dana. Dana menjadi salah satu faktor yang penting dalam menjalankan tugas sebagai nazhir, karena dana berpengaruh pada pengembangan wakaf. Adapun strategi yang dilakukan dalam pengembangan wakaf yaitu melakukan pembangunan fisik maupun non fisik.*

**Kata Kunci:** *Nazhir, Profesional, Pengelolaan Wakaf*

## ABSTRACT

VIVIYANI. NIM: 1808201038, ‘NAZHIR'S PROFESSIONALITY IN WAKF MANAGEMENT (CASE STUDY IN WERU DISTRICT KUA’), 2022

*The presence of Nazhir as the party entrusted with the management of waqf property is important. Nazhir who is a professional will succeed in carrying out the work that is his duty, and succeed in achieving the goals and functions of waqf that are already in the regulations so as to produce great benefits for the benefit of the community. In this case, especially the people in the KUA area of Weru District. The achievement of the purpose and function of the waqf is determined by Nazhir's ability to manage waqf assets.*

*This study aims to answer the questions that become the formulation of the problem: "How is nazhir's professionalism in waqf management at KUA Weru District, what are the inhibiting factors for nazhir in waqf management at KUA Weru District, and how is nazhir's strategy in developing waqf assets at KUA Weru District". This study uses qualitative research, data collected by means of observation, interviews, and documentation and then analyzed using descriptive methods.*

*The results of this study: Nazhir in the KUA area of Weru District, especially in Setu Kulon Village, namely the Baitul Izzah Foundation, Megu Gede Village, namely the Tanwiriul Quluub Foundation, and Megu Cilik Village, namely the Nurul Karomah Mosque. waqf property with good strategies. In addition, there is one characteristic that makes Nazhir said to be professional, namely having creativity and being a learner, so he never stops to find new creations in developing the mandate that is being managed. Then the inhibiting factors for nazhir in the region are first, the lack and low level of Human Resources (HR), so the implication is that waqf assets are not managed more productively. Second, namely funds. Funds are one of the important factors in carrying out their duties as nazhir, because funds affect the development of waqf. The strategy used in the development of waqf is to carry out physical and non-physical development.*

**Keywords:** *Nazhir, Professional, Waqf Management*



## المخلص

فيغياي. عدد الطلاب معرف: 1808201038, "مهنة نذير في إدارة الوقف (دراسة حالة في كوا منطقة ويرو, 2022"

من المهم وجود نذير بصفتها الطرف المكلف بإدارة أملاك الوقف. ينجح النظر المحترف في القيام بالعمل الذي هو واجبه ، وينجح في تحقيق أهداف ومهام الوقف الموجودة بالفعل في اللوائح بحيث ينتج عنها فوائد كبيرة لصالح المجتمع. في هذه الحالة ، لا سيما الناس في منطقة مكتب الشؤون الدينية في منطقة ويرو. يتم تحديد تحقيق الغرض من الوقف ووظيفته من خلال قدرة النظر على إدارة أصول الوقف.

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة التي أصبحت صياغة المشكلة: "كيف هي احترافية نظير في إدارة الوقف في منطقة مكتب الشؤون الدينية في منطقة ويرو, ما هي العوامل المشبطة للنظير في إدارة الوقف في منطقة مكتب الشؤون الدينية في منطقة ويرو, وكيف يتم تطوير استراتيجية نظير في التنمية. أصول الوقف في منطقة مكتب الشؤون الدينية في منطقة ويرو". تستخدم هذه الدراسة البحث النوعي والبيانات التي تم جمعها عن طريق الملاحظة والمقابلات والتوثيق ثم تحليلها باستخدام الأساليب الوصفية.

تتأخر هذه الدراسة: نظير في منطقة مكتب الشؤون الدينية في منطقة ويرو، وخاصة في قرية سيتوكولون، وهي مؤسسة بيت العزة ، وقرية ميوجويد ، ومؤسسة تنوير القلعوب ، وقرية ميوجوسيليك وتحديدًا مسجد نور الكرومة. خاصية الوقف بإستراتيجيات حياة. بالإضافة إلى ذلك ، هناك خاصية تجعل نظير محترفاً ، وهي امتلاك الإبداع والتعلم ، لذلك فهو لا يتوقف أبداً عن إيجاد إبداعات جديدة في تطوير التفويض الذي تتم إدارته من ثم فإن العوامل المشبطة للنظير في المنطقة هي أولاً الافتقار إلى الموارد البشرية ونقصها ، وبالتالي فإن المعنى الضمني هو أن أصول الوقف لا تدار بشكل أكثر إنتاجية. الثانية ، وهي الصناديق. تعتبر الأموال من العوامل المهمة في القيام بواجباتها كنظير ، لأن الأموال تؤثر على تطور الوقف. تتمثل الإستراتيجية المستخدمة في تطوير الوقف في تحقيق التنمية الجسدية وغير المادية

الكلمات المفتاحية: نظير, محترف, إدارة الوقف

IAIN  
SYEKH NURJATI  
CIREBON

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**PROFESIONALITAS NAZHIR DALAM PENGELOLAAN WAKAF**

**(Studi Kasus di KUA Kecamatan Weru)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah)  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI)

Oleh:

**VIVIYANI**

**NIM : 1808201038**

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**H. Nursyamsudin, M.A**  
**NIP. 19710816 200312 1 002**

**Dr. H. Edy Seryawan, LC.M.Ag**  
**NIP. 19770405 2005011 003**

Mengetahui:  
Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



**H. Nursyamsudin, MA**  
**NIP. 19710816 200312 1 00**

## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI)  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
di  
Cirebon

*Assalāmu'alaikum Wr. Wb.*

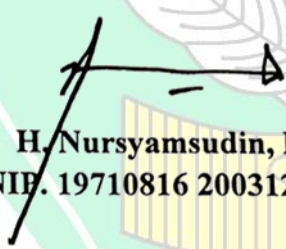
Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian skripsi saudara/i **Viviyani, NIM: 1808201038** dengan judul **“PROFESIONALITAS NAZHIR DALAM PENGELOLAAN WAKAF (STUDI KASUS DI KUA KECAMATAN WERU)”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.

*Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.*

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
H. Nursyamsudin, M.A  
NIP. 19710816 200312 1 002

  
Dr. H. Edy Setyawan, LC.M.Ag  
NIP. 19770405 2005011 003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



**H. Nursyamsudin, MA**  
NIP. 19710816 200312 1 00



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**PROFESIONALITAS NAZHIR DALAM PENGELOLAAN WAKAF (STUDI KASUS DI KUA KECAMATAN WERU)**”, oleh **Viviyani, NIM: 1808201038**, telah diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 02 Maret 2022.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang, Sekretaris Sidang,

**H. Nursyamsudin, MA**  
NIP. 19710816 200312 1 002



**Leliya, M.H**  
NIP. 19731228 200710 2 003

Penguji I, Penguji II,



**Akhmad Shodikin, M.H.I**  
NIP. 19731104 200710 1 003



**Dr. H. Didi Sukardi, MH**  
NIP. 19691226 200912 1 001

**IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillāhirrahmānirrahīm,*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : VIVIYANI

NIM : 1808201038

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 16 Juni 2000

Alamat : Jl. Fatahillah Blok Curug Rt/Rw02/01Desa Setu  
Kulon, Kec. Weru, Kab. Cirebon. 45154

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PROFESIONALITAS NAZHIR DALAM PENGELOLAAN WAKAF (STUDI KASUS DI KUA KECAMATAN WERU)”**, ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 25 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



**Viviyani**

**NIM. 1808201038**



## KATA PERSEMBAHAN

Rasa syukur selalu tercurahkan kepada Allah Swt, Tuhan semesta alam Tuhan yang Maha Esa. Atas rahmat dan karunia-Mu sehingga saya bisa menjadi pribadi yang mampu berfikir dan bersabar sampai pada akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan kita sebagai umatnya hingga akhir zaman.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang tua yang sangat ku kasihi dan ku sayangi, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga. Terimakasih atas segala dukungan, do'a dan cinta mimi bapak selama iniyang tiada mungkin kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Sungguh, tanpa mimi dan bapak saya bukan siapa-siapa. Terimakasih atas segala doa, nasehat, motivasi dan bimbingannya yang mimi bapak berikan kepada saya. Semoga Allah SWT memberikan kebahagiaan baik dunia maupun akherat, diberikan segala kelancaran rizki, tubuh yang sehat dan selalu dalam ketaatan serta dalam lindungan Allah SWT. Aamiin

رَبِّي اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

***“Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku dosa kedua orang tua ku, sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku diwaktu kecil”***

IAIN  
SYEKH NURJATI  
CIREBON

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti adalah Viviyani. Lahir di Cirebon pada hari Jum'at malam Sabtu tanggal 16 Juni 2000. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara, putri dari Bapak Supriyadi dan Ibu Lincah. Beralamat di Jalan Fatahillah Blok Curug Rt/Rw02/01Desa Setu Kulon, Kec. Weru, Kab. Cirebon 45154.

Adapun pendidikan yang pernah peneliti tempuh adalah:

1. SDN 2 Weru Kidul tahun 2006 sampai 2012.
2. MTsN 4 Cirebon tahun 2012 sampai 2015.
3. MAN 1 Kabupaten Cirebon tahun 2015 sampai 2018.
4. IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2018 sampai 2022.

Selain menempuh pendidikan formal, Peneliti juga sedang mengajar di RA, TPQ dan MDTA, tepatnya di RA Nurussyuhada Gesik baru mulai pada awal tahun 2022 dan TPQ DTA Yayasan Al-Qana'ah Astapada dari tahun 2021 sampai sekarang. Pada tahun 2018, Peneliti mengikuti Progam S-1 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Hukum Keluarga dan mengambil judul Skripsi **“PROFESIONALITAS NAZHIR DALAM PENGELOLAAN WAKAF (STUDI KASUS DI KUA KECAMATAN WERU)”**,di bawah bimbingan Bapak H. Nursyamsudin, M.Adan Bapak Dr. H. Edy Setyawan, LC.M.Ag.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji syukur peneliti haturkan kepada Allah Swt.karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Begitu banyak rintangan dan tantangan dalam menyelesaikan penelitian skripsi yang peneliti beri judul “PROFESIONALITAS NAZHIR DALAM PENGELOLAAN WAKAF (STUDI KASUS DI KUA KECAMATAN WERU)” ini.

Nazhir yang profesional akan berhasil menjalankan pekerjaan yang menjadi tugasnya, dan berhasil mencapai tujuan dan fungsi wakaf yang telah ada didalam regulasi sehingga menghasilkan manfaat yang besar bagi kepentingan masyarakat. Tercapainya tujuan dan fungsi wakaf tersebut ditentukan oleh kemampuan nazhir dalam mengelola harta wakaf tersebut. Peran nazhir sangat utama dalam menjaga dan mengurus harta wakaf, serta mengelola dan mengembangkan harta wakaf. Oleh karena itu, selain harus memenuhi syarat-syarat moral, nazhir harus mempunyai kemampuan baik dalam bidang manajemen dan bisnis. Seperti mempunyai kecerdasan yang baik secara intelektual, sosial, dan pemberdayaan, profesional dalam bidang pengelolaan harta

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Keluarga (S1) pada Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini dengan kerendahan hati, Peneliti mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak H. Nursyamsudin, M.A, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon, sekaligus Dosen Pembimbing I dalam penelitian skripsi ini.



4. Ibu Leliya, M.H, selaku sekretaris Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, LC.M.Ag, selaku Dosen Pembimbing II dalam Penelitian skripsi ini.
6. Civitas akademika Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Bapak. H.Saefudin, S.Th.I selaku kepala KUA Kecamatan Weru yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian dalam skripsi ini.
8. Bapak Agus Ismail dan Bapak Rosyadi yang turut membantu dalam penelitian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan kelas A Jurusan Hukum Keluarga IAIN Cirebon angkatan 2018 yang luar biasa. Bakal kangen banget sama kalian huhu.
10. Kepada teman seperjuangan skripsi saya yaitu siti amalia, eryanti, kamila, holi, puput, nita, fira, dan dian.
11. Kepada sahabatku dea dan ica dan juga seseorang yang turut memberikan dukungan dan energi positifnya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terima kasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin..

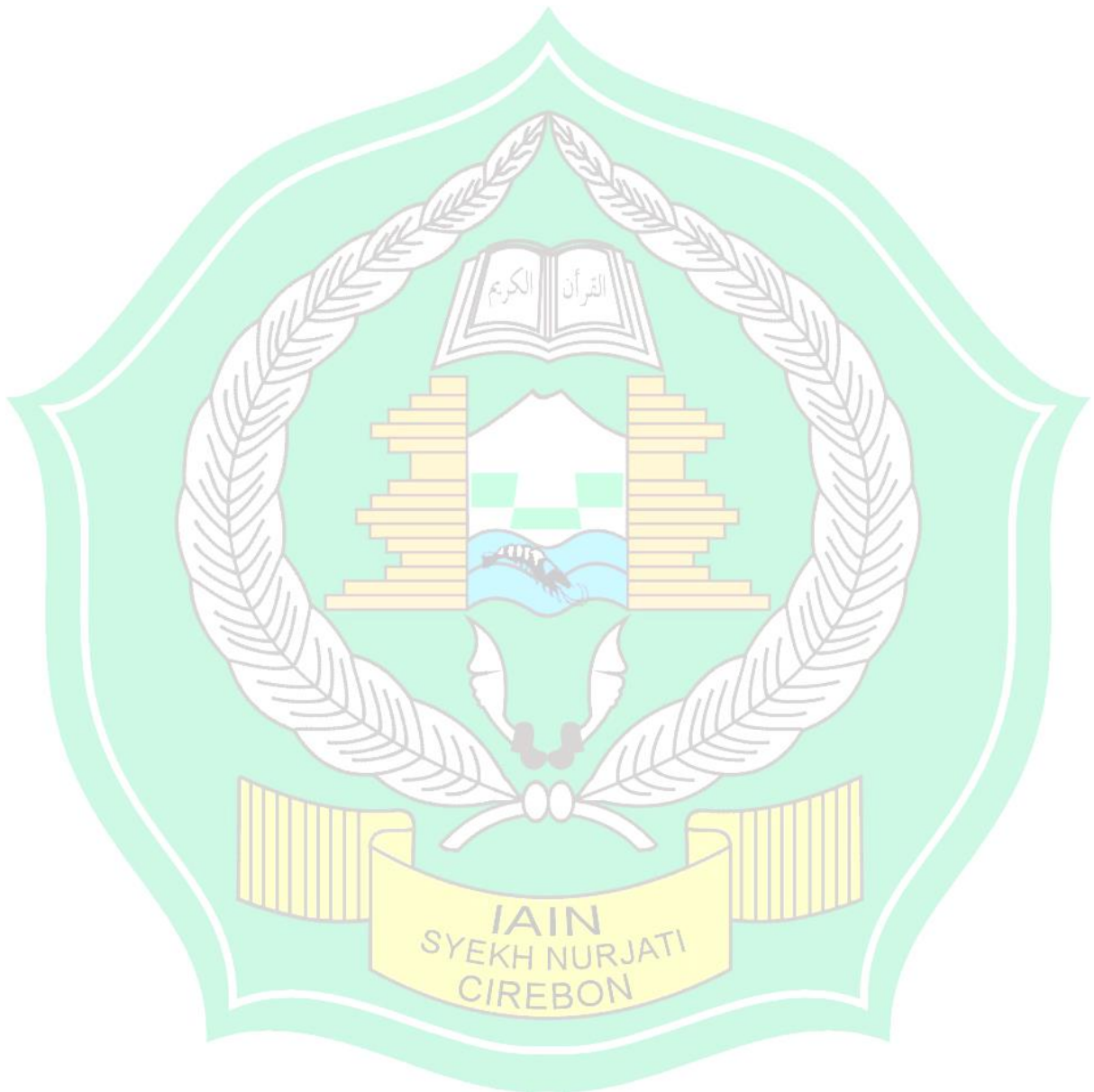
Cirebon, 29 Januari 2022



Peneliti

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Data Tanah Wakaf. ....	48
Tabel III.2 Data Sertifikasi Tanah Wakaf. ....	49



## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Kerangka Berfikir. ....	16
Gambar III.1 Struktur Organisasi KUA Kecamatan Weru. ....	45





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara. ....	69
Lampiran 2 Transkrip Wawancara. ....	71
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian. ....	79
Lampiran 4 Surat Keputusan. ....	81
Lampiran 5 Surat Pengantar Penelitian. ....	82
Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian. ....	83
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi. ....	84



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB & LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam Penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama **Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987**. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut :

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	
ت	Ta	T	
ث	Şa	Ş	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	
ح	Ḥa'	Ḥ	H (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	
د	Dal	D	
ذ	Dzal	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	
ز	Zai	Z	
س	Sin	S	
ش	Syin	Sy	
ص	Şad	Ş	S (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	D (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Z (dengan titik di bawah)

ع	'Ayn	'	Koma terbalik
غ	Gayn	Gh	
ف	Fa'	F	
ق	Qaf	Q	
ك	Kaf	K	
ل	Lam	L	
م	Mim	M	
ن	Nun	N	
و	Wawu	W	
هـ	Ha'	H	
ء	Hamzah	'	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Ya	Y	

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan rangkap atau *diftong*.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:



كتب – *kataba*

يذهب – *yazhabu*

سئل – *su'ila*

ذكر – *zukira*

b. VokalRangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – <i>kaifa</i>	حَوْلَ – <i>hauila</i>
-----------------------	------------------------

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ / اِ	Fathah dan Alif	Ā	a dengan garis di atas
يِ	Kasrah dan Ya	Ī	i dengan garis di atas
وِ	Dammah dan Wawu	Ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ – <i>qāla</i>	قِيلَ – <i>qīla</i>
رَمَى – <i>ramā</i>	يَقُولُ – <i>yaqūlu</i>

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' Marbutahhidup

Ta' marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t).

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h). Contoh: طلحة - *Talḥah*

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan (h).

Contoh: روضة الجنة - *Rauḍah al-Jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - *rabbānā*      نِعْمٌ - *nu'imma*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "al". Dalam transliterasi ini, Penelitian kata sandang tidak dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah. Semuanya ditransliterasikan dengan "al". Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda hubung (-).

Contoh :

الرجل - *al-rajulu*      السيدة - *al-sayyidatu*  
القلم - *al-qalamu*      الجلال - *al-jalālu*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شيئ - *syai'un*

امرت - *umirtu*

النوء - *al-nau'u*

تأخذون - *ta'khuzūna*

## 8. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang Penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini Penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وإن الله لهو خير الرازقين - *Wa innallaha lahuwa khair ar-rāziqīn*

فأوفوا الكيل والميزان - *Fa 'aufū al kaila wa al mīzāna*

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

ومحمد الأرسول - *Wa mā Muhammadun illa Rasūl*

إن أول بيت وضع للناس - *Inna awwala baitin wuḍi 'a linnāsi*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau Penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب - *Nasrun minallāhi wa fathun qarīb*

لله الامر جميعًا - *Lillāhi al-amru jamī'an*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transiterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB &amp; LATIN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>21</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Literature Review.....	8
F. Kerangka Berfikir.....	12
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Penulisan.....	19
<b>BAB II NAZHIR PROFESIONAL DAN PENGELOLAAN WAKAF</b> .....	<b>21</b>
A. Nazhir Profesional.....	21
B. Wakaf.....	29
C. Pengelolaan.....	33
<b>BAB III PROFIL KUA KECAMATAN WERU</b> .....	<b>41</b>
A. Sejarah Singkat KUA Kecamatan Weru.....	41
B. Visi, Misi dan Tugas Pokok.....	44

C. Struktur Organisasi KUA Kecamatan Weru.....	45
D. Data Tanah Wakaf. ....	47
<b>BAB IV ANALISIS PROFESIONALITAS NAZHIR DALAM PENGELOLAAN WAKAF DI KUA KECAMATAN WERU.....</b>	<b>52</b>
A. Analisis Profesionalitas Nazhir dalam Pengelolaan Wakaf.....	52
B. Analisis Faktor Penghambat Nazhir dalam Pengelolaan Wakaf. ....	56
C. Analisis Strategi Nazhir dalam Pengembangan Harta Benda Wakaf. ....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan. ....	63
B. Saran. ....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>

